

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan (Slameto, 2010). Salah satu indikator keberhasilan proses belajar adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar (Sudjana, 2009). Kemampuan-kemampuan tersebut dapat terlihat dari adanya perubahan tingkah laku siswa setelah proses pembelajaran. Aspek perubahan yang ditimbulkan mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian ini hanya ingin meneliti hasil belajar pada ranah kognitif. Hal ini disebabkan ranah kognitif merupakan ranah yang paling dominan berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri siswa seperti intelegensi, sikap, bakat, minat, motivasi, perhatian, dan kesehatan. Faktor eksternal merupakan faktor yang muncul dari luar diri siswa seperti kondisi lingkungan belajar, orang tua, keluarga, dan guru (Syah, 2013).

Semua faktor tersebut dapat mendukung proses belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah sikap. Sikap merupakan kecenderungan seseorang dalam merespon suatu stimulus. Sikap siswa dalam proses belajar ditampilkan pada cara siswa berperilaku selama proses pembelajaran. Perilaku siswa atau cara siswa bertindak dalam kegiatan belajar memperlihatkan tingkat keterlibatan siswa (*student engagement*) dalam proses pembelajaran. Perilaku siswa seperti membolos dan melakukan hal-hal yang tidak berkaitan dengan kegiatan belajar merupakan salah satu bentuk dari rendahnya tingkat keterlibatan siswa (*student engagement*) dalam proses pembelajaran.

Student engagement merupakan suatu proses psikologis khususnya perhatian, ketertarikan, investasi, dan upaya yang dikerahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Marks, 2000). Salah satu alasan mengapa *student*

engagement harus menjadi perhatian karena *student engagement* merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses belajar dan akademik siswa di sekolah (Reeve, 2012). Pada kegiatan pembelajaran di sekolah siswa sering mengalami kebosanan dan ada pula siswa yang tidak terlibat dalam proses pembelajaran seperti bersikap apatis, mengobrol dengan teman, tidak fokus atau bahkan tertidur saat proses pembelajaran sedang berlangsung sehingga siswa tidak dapat memanfaatkan waktu belajarnya secara maksimal saat berada di dalam kelas. Meningkatkan *student engagement* merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Siswa dengan *student engagement* tinggi lebih berkonsentrasi pada saat belajar, aktif bertanya kepada guru apabila terdapat materi yang belum dipahami, mematuhi peraturan yang berlaku di dalam kelas, dan menyiapkan strategi belajar untuk memahami materi yang sulit. Dengan adanya tindakan-tindakan tersebut akan berdampak kepada hasil belajar siswa sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa peningkatan *student engagement* memiliki pengaruh positif yang signifikan pada proses belajar siswa dan hasilnya (Trowler, 2010). Sebaliknya, siswa dengan *student engagement* rendah akan lebih sering membolos saat jam pelajaran, tidak memperhatikan pelajaran, dan membuat keributan saat pembelajaran berlangsung. Hal ini akan berdampak pada rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Seperti halnya *student engagement*, motivasi juga menjadi faktor dari dalam diri siswa yang menentukan keberhasilan belajar. Motivasi dapat diartikan sebagai suatu kumpulan dorongan yang kuat dari luar maupun dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi usahanya untuk melakukan suatu kegiatan (Colquitt *et al.*, 2015). Motivasi yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini dikarenakan semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh seseorang menyebabkan semakin terarahnya perilaku individu tersebut dalam suatu kegiatan. Sebab, perilaku seseorang cenderung berorientasi pada tujuan dan didorong oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Sehingga siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan berusaha lebih kuat untuk mencari tahu lebih mendalam

mengenai materi yang sedang diajarkan, lebih bersemangat dalam belajar dan memiliki rasa ingin tahu lebih tinggi sehingga hasil belajar yang didapatkan lebih memuaskan dibanding siswa dengan motivasi belajar rendah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa motivasi diri yang tinggi dan medium positif menjadi prediktor dalam hasil akademik dan kemampuan akademik siswa (Cheng & Ickes, 2009).

Student engagement dan motivasi belajar memiliki keterkaitan satu sama lain dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki *student engagement* tinggi maka akan terlibat aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga siswa akan lebih memahami materi pembelajaran. Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan motivasi di dalam dirinya. Siswa yang memiliki motivasi akan selalu bersemangat dan berusaha lebih keras sehingga siswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Materi *plantae* merupakan salah satu pokok bahasan mata pelajaran biologi kelas X semester dua. Materi *plantae* yang dipelajari di sekolah meliputi tumbuhan lumut (Bryophyta), tumbuhan paku (Pteridophyta), dan tumbuhan berbiji (Spermatophyta). Dari ketiga submateri tersebut siswa dituntut untuk memahami konsep dari ciri-ciri, pengelompokkan, reproduksi, dan peranannya dalam kehidupan. Berdasarkan hasil observasi materi *plantae* merupakan salah satu materi yang dianggap sulit untuk dipahami oleh siswa. Kesulitan yang seringkali terjadi untuk memahami materi *plantae* adalah penggunaan bahasa latin untuk spesies pada *plantae* dan banyaknya istilah-istilah biologi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Zarisma *et al.* (2016) yang menyatakan bahwa berdasarkan soal tes *plantae* yang telah diberikan menunjukkan masih banyak jawaban siswa yang kurang tepat mengenai perbedaan istilah seperti sorus, strobilus, dan indusium. Selain itu, jika dibandingkan dengan materi lain pada semester dua, persentase ketidaktuntasan materi *plantae* lebih tinggi daripada materi lain yaitu mencapai 74,24%. Kesulitan siswa dalam memahami materi *plantae* dapat diatasi dengan mudah apabila siswa menemukan sendiri pemahamannya. Untuk menemukan sendiri pemahamannya siswa perlu memiliki *student engagement* dan motivasi dalam dirinya. *Student engagement* diperlukan agar siswa mampu berkonsentrasi lebih tinggi dalam menghafal bahasa latin, aktif

bertanya kepada guru apabila ada istilah-istilah biologi yang belum dipahami, dan mampu menyusun strategi belajar untuk memahami istilah-istilah biologi dan menghafal nama latin spesies pada plantae. Kemudian motivasi diperlukan pada diri siswa agar siswa memiliki kemauan untuk mencari informasi yang lebih mendalam dari berbagai sumber mengenai istilah-istilah biologi dan memiliki kesabaran serta tidak mudah menyerah dalam menghafal bahasa latin.

Terdapat beberapa penelitian mengenai *student engagement* dan motivasi belajar seperti yang dilakukan oleh Sa'adah & Ariati (2018) mengenai *student engagement* dan Alhadi & Saputra (2017) mengenai motivasi belajar. Namun, belum ada penelitian yang menggabungkan *student engagement* dan motivasi belajar untuk mengetahui hubungannya secara bersama-sama terhadap hasil belajar materi plantae. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis hubungan *student engagement* dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada materi plantae.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara *student engagement* dengan hasil belajar?
2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar?
3. Apakah intelegensi berpengaruh terhadap hasil belajar?
4. Apakah minat berpengaruh terhadap hasil belajar?
5. Apakah kondisi lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar?
6. Apakah terdapat hubungan *student engagement* dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada materi plantae?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka masalah dibatasi pada hubungan *student engagement* dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada materi plantae.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara *student engagement* dengan hasil belajar siswa pada materi plantae?
2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada materi plantae?
3. Apakah terdapat hubungan *student engagement* dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada materi plantae?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui hubungan *student engagement* dengan hasil belajar siswa pada materi plantae.
2. Mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada materi plantae.
3. Mengetahui hubungan *student engagement* dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa pada materi plantae.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada siswa, guru, dan peneliti yang berupa:

1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai pentingnya *student engagement* dan motivasi belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan pemikiran dalam penanganan masalah *student engagement* dan motivasi belajar dalam pembelajaran biologi.
3. Bagi peneliti dan calon guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya *student engagement* dan motivasi belajar untuk mendukung siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.